

**Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Dikota Batu
(Studi di Dinas Kesehatan Kota Batu)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik**



OLEH:

**DOMINGGUS JAHA LARA
NIM: 2018210036**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

untuk mengetahui implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari keberhasilan implementasi kebijakan tentang vaksinasi covid-19 merupakan tujuan dari penelitian ini. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam prosedur penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyelenggaraan program imunisasi di Kota Batu belum optimal. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan kesimpulan. Kemudian, dengan mengikuti anjuran dari pusat, Pemkot Batu, Puskesmas, dan sampai ke balai Dusun, unsur pendukung dalam penerapan vaksinasi didukung oleh lintas sektor dan Pemkot Batu. Selanjutnya, program kesehatan kota didukung oleh Pemerintah Kota Batu, serta perwakilan dari kepolisian, organisasi keagamaan, puskesmas, kelompok pemuda, desa, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). epidemi covid-19.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Vaksinasi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pernapasan adalah target dari virus COVID-19, kadang-kadang disebut sebagai SARS-CoV-2 atau coronavirus sindrom pernapasan akut yang parah. Indonesia memiliki 4.237.834 kasus terkonfirmasi virus Covid-19 pada 21 Oktober 2021, dan 4.079.120 di antaranya telah dinyatakan sembuh. Kasus Covid-19 saat ini semakin meningkat jumlahnya di Indonesia. Pemerintah sedang mencari solusi untuk masalah ini. Selain itu, penanganan COVID-19 ditangani secara sepihak oleh pemerintah federal. Covid-19 telah ditetapkan sebagai ancaman dan keadaan darurat di seluruh dunia, yang memerlukan tindakan pemerintah dalam menanggapi bencana kesehatan masyarakat yang serius. (Purba et al., 2021).

Segala cara telah dilakukan untuk mengatasi masalah covid-19. Tak perlu dikatakan bahwa Anda harus menjaga kebiasaan higienis yang sangat baik, kenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak. Salah satu mekanisme pertahanan tubuh manusia terhadap strain pandemi Covid-19 adalah sistem imun. Untuk tingkatkan kekebalan tubuh yaitu dengan cara; imunisasi covid-19 dapat mencegah jutaan nyawa setiap tahun adalah pemberian vaksin. (Unicef, 2021)

jenis vaksinasi yang ditawarkan Program imunisasi Covid-19 dapat diakses di Indonesia dan mulai diberikan pada 13 Januari 2021. Bapak Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia, menerima vaksin pertama, yang

kemudian dilanjutkan oleh staf medis, penyelenggara negara lainnya, dan warga negara Indonesia. Covid, 2021).

Perpres no 20 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksin dan pengadaan untuk Pemberantasan Pandemi Covid-19 yang menjadi landasan penanganan Covid-19 ini Kebijakan Vaksin, dikeluarkan oleh Presiden Republik Indonesia. Sebelum meminta Izin Penggunaan Darurat (EU) atau izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan, pastikan jenis dan spesifikasi vaksinasi yang digunakan (BPOM).

Hasil ini didasarkan pada profil keamanan dengan tingkat keamanan yang memadai. Berdasarkan temuan studi samping, vaksin PfizerBioNTech memiliki skor efisiensi dan keamanan 94,6% dan merupakan vaksinasi dengan efek samping minimal (Nugroho & Hidayat, 2021). Pemerintah federal masih membantu lingkungan sekitar. Pemerintah Indonesia telah memberikan 285,3 juta vaksin per 21 Oktober 2021.

Permentri no 18 tahun 2021 dalam rangka mengatasi covid 19 Dalam hal ini, pemerintah menggelar program COVID-19 dengan mengembangkan sistem imun virus corona agar mampu melakukan perlindungan terhadap virus corona.

Berdasarkan Perpres Nomor 78 Tahun 2020 tentang Penerapan Tindakan Disiplin dan Kepatuhan dalam terapkan protocol kesehatan agar cegah dan Penanggulangan Penyakit Virus Corona 2019. Pemerintah negara masih mengimunisasi warganya. Dalam hal ini, dosis vaksin awal di Kota Batu, Jawa Timur, mencapai 69,47 persen dari populasi yang dituju, atau 114.576 orang.

Dalam hal herd immunity atau kekebalan kelompok, pencapaian ini sebenarnya telah mencapai minimal 70% yang dipersyaratkan. Meski 45.531 orang, atau 27,61 persen dari populasi target, belum menerima vaksin dosis kedua, namun tingkat keberhasilannya masih rendah. Imunitas kelompok tidak tercapai di Kota Batu karena perbedaan hasil vaksinasi yang signifikan antara dosis pertama dan kedua.

Menurut data Dinas Kesehatan, masih banyak warga kota yang belum mendapatkan vaksinasi. Hal ini dikarenakan program vaksinasi belum diketahui secara luas, dan karena stok vaksin Covid-19 di Kota Batu tidak mencukupi; per 23 Agustus, hanya tersisa 654 vaksin Sinovac dan 148 vaksin AstraZeneca. kemudian 1147 botol vaksin Sinopharm untuk orang cacat dan 443 botol vaksin Moderna untuk profesional kesehatan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul sebagai berikut: **“Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di kota Batu (Studi di Dinas Kesehatan Kota Batu)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Kota Batu?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi kebijakan pelaksanaan Vaksinasi covid-19 di Kota Batu.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan vaksinasi covid-19 di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik dari Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. pengembangan ilmu pengetahuan, serta bagi siapa saja yang membaca publikasi penelitian dalam konteks ilmiah.
3. Dapat berikan masukan dan manfaat bagi pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Organization, W. H. 2020 *Coronavirus disease (COVID-19): situation report, 73*.
Google Scholar 16-24 February 2020 [Internet]. Geneva:
World Health Organization; 2020 Available from: Presiden RI. Peraturan
Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan
Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease
2019 (COVID-19). Jakarta: Presiden RI; 2020.
- Pemerintah Perbarui Aturan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 2021
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita/pemerintah-perbarui-aturan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19>
- Peraturan Walikota Batu Nomor 78 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan
Penegakan Hukum Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya
Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019